

PENGARUH KONSEP DIRI TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI PADA SISWA KELAS VII MTSN 15 JAKARTA

Arimbi Juhairoh Khayati¹, Annisa Aulia^{2,3}, Cindy Marisa³

^{1,2,3}Universitas Indraprasta PGRI

(arimbikhayati@gmail.com¹, annisaaul04@gmail.com², Cindymarisa13@gmail.com³)

Abstrak

Konsep diri dan kepercayaan diri merupakan dua komponen psikologis yang memiliki hubungan erat dalam menentukan keberhasilan akademik dan sosial siswa. Konsep diri mencerminkan bagaimana individu memandang dan menilai dirinya sendiri, baik dalam aspek akademik, sosial, maupun emosional. Sementara itu, kepercayaan diri menggambarkan keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk menghadapi berbagai situasi dan tantangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana konsep diri berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan diri siswa kelas VII di MTsN 15 Jakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei asosiatif, di mana data dikumpulkan melalui angket skala Likert yang dirancang untuk mengukur persepsi siswa terhadap konsep diri dan kepercayaan diri mereka. Analisis data dilakukan dengan regresi linier sederhana guna melihat kekuatan hubungan antarvariabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep diri memiliki pengaruh signifikan terhadap kepercayaan diri siswa, dengan kontribusi sebesar 26,4%. Artinya, semakin positif konsep diri yang dimiliki siswa, semakin tinggi pula tingkat kepercayaan diri mereka dalam proses belajar dan berinteraksi sosial. Temuan ini menegaskan pentingnya peran sekolah, guru, dan orang tua dalam membantu siswa mengembangkan konsep diri yang sehat melalui dukungan emosional, penghargaan atas prestasi, serta lingkungan belajar yang kondusif dan menghargai potensi setiap individu.

Kata Kunci: Konsep Diri; Kepercayaan Diri; Siswa MTsN.

Abstract

Self-concept and self-confidence are two psychological components that are closely related and play an important role in determining students' academic and social success. Self-concept reflects how individuals perceive and evaluate themselves in academic, social, and emotional aspects. Meanwhile, self-confidence represents an individual's belief in their own abilities to face various situations and challenges. This study aims to determine the extent to which self-concept influences the level of self-confidence among seventh-grade students at MTsN 15 Jakarta. This research employs a quantitative approach using an associative survey method, in which data were collected through a Likert-scale questionnaire designed to measure students' perceptions of their self-concept and self-confidence. The data were



analyzed using simple linear regression to examine the strength of the relationship between the two variables. The results show that self-concept has a significant influence on students' self-confidence, contributing 26.4% to the variation observed. This finding indicates that the more positive a student's self-concept is, the higher their level of self-confidence will be in learning processes and social interactions. The study emphasizes the crucial role of schools, teachers, and parents in fostering a healthy self-concept among students through emotional support, recognition of achievements, and a positive learning environment that values each individual's potential.

Keywords: *Self-concept; Self-confidence; MTsN Students.*

A. Pendahuluan

Dalam era globalisasi saat ini, perkembangan pendidikan di Indonesia mengalami perubahan yang signifikan. Data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan bahwa tingkat partisipasi siswa dalam pendidikan formal terus meningkat. Namun, meskipun akses pendidikan semakin luas, tantangan dalam pengembangan karakter dan kepercayaan diri siswa tetap menjadi isu yang perlu diperhatikan. Konsep diri dan kepercayaan diri merupakan dua aspek penting yang saling berhubungan dan berpengaruh terhadap prestasi akademik serta perkembangan sosial siswa.

Fenomena rendahnya kepercayaan diri juga banyak terjadi di kalangan siswa-siswi. Terlihat dari perilaku yang mereka tunjukkan, seperti enggan berbicara di depan umum, takut mengemukakan

pendapatnya sendiri, dan merasa tidak mampu ketika menyelesaikan tugas-tugas sekolahnya. Sebaliknya, siswa yang memiliki rasa percaya diri yang baik memiliki keyakinan dan selalu berusaha mengembangkan potensi dirinya secara maksimal. (Komara, 2016). Hal ini menunjukkan adanya masalah dalam persepsi diri siswa tersebut terhadap kemampuan dan nilai diri mereka sendiri.

Menurut Erikson (dalam Azhar, 2021), identitas diri merupakan kesadaran individu untuk menempatkan diri dan memberikan arti pada dirinya dengan tepat di dalam konteks kehidupan yang akan datang menjadi sebuah kesatuan gambaran diri yang utuh dan berkesinambungan untuk menemukan jati dirinya. Masa remaja merupakan masa penting dalam perkembangan individu apalagi terkait pencarian jati diri dan



pembentukan kepribadian yang menjadi fokus utama dalam hal ini. Salah satu aspek yang krusial dalam masa ini adalah kepercayaan diri. Karena hal ini sangat berperan signifikan dalam keberhasilan di bidang akademik, sosial, maupun emosional individu. Namun, banyak individu yang mengalami tantangan ketika membangun rasa kepercayaan diri yang akan berdampak kepada prestasi dan interaksi sosial individu tersebut.

Penelitian sebelumnya menunjukkan keterkaitan antara konsep diri dengan kepercayaan diri. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Marudut Situmorang, 2016 menemukan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kepercayaan diri dengan konsep diri pada siswa SMA Swasta Josua Medan. Temuan ini memperkuat adanya pemahaman dari konsep diri yang menjadi aspek penting dalam peningkatan kepercayaan diri siswa.

Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020 menunjukkan bahwa sekitar 15,8% siswa di Indonesia mengalami kecemasan sosial yang dikaitkan dengan rendahnya kepercayaan diri. Kesenjangan antara

harapan dan kenyataan terlihat jelas dalam konteks pendidikan di Indonesia. Sebagian besar penelitian yang ada lebih fokus pada faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi kepercayaan diri, seperti dukungan sosial dan lingkungan belajar.

Melihat pentingnya konsep diri dalam kepercayaan diri siswa di MTsN, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konsep diri terhadap kepercayaan diri siswa kelas VII MTsN 15 Jakarta. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi dasar untuk pertimbangan dalam memahami dan mengembangkan strategi pendidikan yang lebih tepat, khususnya dalam konteks pengaruh konsep diri terhadap kepercayaan diri siswa di MTsN, serta diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata bagi guru, konselor, dan pihak sekolah dalam merancang program pembinaan yang dapat memperkuat konsep diri siswa sehingga berdampak positif terhadap peningkatan kepercayaan diri mereka dalam lingkungan belajar maupun kehidupan sehari-hari.

B. Metodologi

Pendekatan dan Jenis Metode Penelitian



Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis pengaruh konsep diri sebagai variabel independen terhadap kepercayaan diri sebagai variabel dependen pada siswa kelas VII di MTsN 15 Jakarta. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu menghasilkan data dalam bentuk angka yang dapat dianalisis secara statistik, sehingga memungkinkan peneliti untuk menguji hipotesis secara objektif dan terukur. Melalui penyebaran angket berbasis skala Likert, data diperoleh mengenai persepsi siswa terhadap pandangan mereka tentang diri sendiri serta tingkat keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier sederhana untuk mengetahui seberapa besar pengaruh konsep diri terhadap kepercayaan diri siswa. Dengan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai hubungan antara kedua variabel psikologis tersebut, sekaligus menjadi dasar bagi pihak sekolah dalam merancang strategi pembelajaran dan bimbingan konseling yang mampu meningkatkan kepercayaan diri siswa melalui penguatan konsep diri positif.

Instrumen penelitian ini menggunakan angket tertutup dengan skala Likert, yang disusun berdasarkan indikator teoritis dari masing-masing variabel yang digunakan, yaitu variabel

konsep diri sebagai variabel independen, dan variabel kepercayaan diri sebagai variabel dependen. Instrumen ini sudah diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan bahwa alat ukur sudah layak dan akurat.

Data yang sudah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan regresi linier sederhana dengan Uji-T untuk mengetahui signifikansi pengaruh konsep diri terhadap kepercayaan diri siswa. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, penelitian ini sudah di uji normalitas dan uji linier untuk memastikan data yang didapat memenuhi asumsi dasar analisis parametrik.

Dari desain penelitian ini, diharapkan mendapatkan gambaran empiris yang jelas sejauh mana konsep diri dapat memengaruhi kepercayaan diri siswa kelas VII MTsN 15 Jakarta, serta menjadi pertimbangan dalam memahami dan mengembangkan strategi pendidikan yang lebih tepat dalam merancang program pembinaan yang dapat memperkuat konsep diri siswa sehingga berdampak positif terhadap peningkatan kepercayaan diri.



Sampel atau Sumber Data

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari seluruh siswa kelas VII MTsN 15 Jakarta sebanyak 180 siswa. Penentuan sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10% sehingga diperoleh 64 siswa sebagai responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*, di mana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan angket tertutup berbentuk skala Likert berisi lima poin, yang terdiri dari dua bagian yaitu: skala konsep diri dan skala kepercayaan diri. Skala konsep diri dikembangkan melalui tiga aspek, yaitu pengetahuan, harapan, dan penilaian. Sedangkan, skala kepercayaan diri dikembangkan melalui tiga aspek, yaitu keyakinan terhadap kemampuan diri, optimis, dan bertanggung jawab.

Sebelum digunakan, instrumen sudah melakukan uji validitas dan reliabilitas. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa

sebagian besar item telah memenuhi kriteria kelayakan pengujian. Nilai Cronbach's Alpha untuk masing-masing skala berada di atas 0,70 yang mengindikasikan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas tinggi serta konsistensi internal yang dapat diterima.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilaksanakan pada 19 Juni 2025 di MTsN 15 Jakarta. Prosedur pelaksanaan terdiri dari beberapa tahap yang dimulai dengan pengurusan izin serta melakukan koordinasi dengan pihak MTsN 15 Jakarta. Tahap berikutnya, dilakukan penyusunan instrumen penelitian yang disesuaikan dengan indikator teoritis, lalu dilakukan uji validitas guna memastikan instrumen sudah layak digunakan. Kemudian, instrumen yang sudah dinyatakan valid akan disebar melalui daring menggunakan platform Google Form kepada responden yang memenuhi kriteria untuk diteliti.

Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik yang sesuai dengan tujuan dan desain penelitian. Seluruh tahapan pelaksanaan



dilakukan dengan mengedepankan etika penelitian dan memastikan jika penelitian tidak mengganggu proses belajar di sekolah.

Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk melihat gambaran umum mengenai data yang mencakup nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata dan standar deviasi dari kedua variabel yang ada, yaitu konsep diri dan kepercayaan diri.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data diuji dengan uji prasyarat analisis yakni uji normalitas dan uji linieritas untuk memastikan bahwa data sudah memenuhi asumsi dasar analisis parametrik.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan regresi sederhana dengan Uji-T yang dilakukan untuk mengetahui apakah konsep diri berpengaruh terhadap kepercayaan diri siswa kelas VII MTsN 15 Jakarta. Nilai signifikansi (Sig.) dibandingkan dengan batas $\alpha = 0,05$ untuk menentukan keputusan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh konsep diri terhadap kepercayaan diri pada siswa kelas VII MTsN 15 Jakarta. Sebelum pengujian hipotesis, maka perlu dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji linieritas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data konsep diri (Sig. = 0,030) dan kepercayaan diri (Sig. = 0,325) memiliki nilai signifikansi di atas 0,05. Dengan demikian, data berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk dilakukan analisis parametrik.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas menunjukkan bahwa hubungan antara konsep diri dan kepercayaan diri bersifat linier. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi pada komponen *Linearity* sebesar 0,000 (Sig. < 0,05), serta *Deviation from Linearity* sebesar 0,811 (Sig. > 0,05). Dengan demikian,



hubungan antara kedua variabel dinyatakan linier.

Uji regresi linier sederhana dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh konsep diri terhadap kepercayaan diri siswa. Hasil analisis ditunjukkan pada Tabel 1 dan Tabel 2.

3. Uji Hipotesis (Regresi Linier Sederhana)

Tabel 1. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,513	0,264	0,252	7,925

Tabel 2. ANOVA Regresi

Sumber Variasi	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1393620	1	1393.620	22.188	0,000
Residual	3894.130	62	62.809		
Total	5287.750	63			

Hasil uji menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara konsep diri terhadap kepercayaan diri siswa. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,264 menunjukkan bahwa konsep diri memberikan kontribusi sebesar 26,4% terhadap kepercayaan diri siswa, sedangkan 73,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsep diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepercayaan diri siswa di MTsN, baik dalam aspek keyakinan terhadap diri sendiri, optimis, dan bertanggung jawab. Hasil ini sejalan dengan siswa yang memiliki rasa percaya diri yang baik memiliki keyakinan dan selalu berusaha mengembangkan potensi dirinya secara maksimal. (Komara, 2016).

Nilai R Square sebesar 0,264 menunjukkan bahwa konsep diri dapat



memberikan kontribusi terhadap kepercayaan diri. Temuan ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Marudut Situmorang, 2016 menemukan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kepercayaan diri dengan konsep diri pada siswa SMA Swasta Josua Medan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat adanya pemahaman dari konsep diri yang menjadi aspek penting dalam peningkatan kepercayaan diri siswa dan menjadi dasar untuk pertimbangan dalam memahami dan mengembangkan strategi pendidikan yang lebih tepat, khususnya dalam konteks pengaruh konsep diri terhadap kepercayaan diri siswa di MTsN, serta diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata bagi guru, konselor, dan pihak sekolah dalam merancang program pembinaan yang dapat memperkuat konsep diri siswa sehingga berdampak positif terhadap peningkatan kepercayaan diri mereka dalam lingkungan belajar maupun kehidupan sehari-hari.

D. Penutup

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konsep diri terhadap kepercayaan diri pada siswa kelas VII MTsN 15 Jakarta. Berdasarkan hasil analisis data, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara konsep diri terhadap kepercayaan diri siswa. Konsep diri memberikan kontribusi

sebesar 26,4% terhadap variasi kepercayaan diri, yang mencakup aspek keyakinan terhadap diri sendiri, optimis, dan bertanggung jawab.

Saran

Penelitian ini memperkuat pentingnya peran konsep diri dalam memperkuat kepercayaan diri siswa dalam proses menghadapi tantangan pembelajaran dalam bidang akademik di MTsN. Oleh karena itu, peningkatan konsep diri menjadi hal penting yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa yang meliputi yakin terhadap diri sendiri, memahami diri sendiri, serta berani menghadapi realita.

E. Daftar Pustaka

- Adawiyah, D. P. R. (2020). Pengaruh penggunaan aplikasi tiktok terhadap kepercayaan diri remaja di kabupaten sampang. *Jurnal komunikasi*, 14(2), 135-148.
- Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Mahpudin, M., & Priatin, S. (2020). Konsep diri dengan kepercayaan diri siswa sekolah dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 3(2), 370-383.



- Anthoneta, J. (2016). Kepercayaan diri remaja. *Sanctum Domine: Jurnal Teologi*, 4(1), 54-76.
- Aris Putra Laia. 2022. Makna Famesao Ono Nihalö Pada Acara Pernikahan Di Desa Simandraölö Kecamatan O'o'u *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 28-41
- Azhar¹, J. K., Hikmah, S. A. D., Abimayu, R., & Santoso⁴, M. B. (2021). Pembentukan identitas diri remaja pecandu hisap lem.
- Fellasari, F. (2015). *Hubungan antara pola asuh orangtua dengan kematangan emosi remaja* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Hidayati, S. A. R. A. N., & Savira, S. I. (2021). Hubungan antara konsep diri dan kepercayaan diri dengan intensitas penggunaan media sosial sebagai moderator pada mahasiswa psikologi Universitas Negeri Surabaya. *Character Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(3), 1-11.
- Lestari, P., & Liyanovitasari, L. (2020). Konsep Diri Remaja Yang Mengalami Bullying. *Jurnal Keperawatan Terpadu (Integrated Nursing Journal)*, 2(1), 40-46.
- Lestari, U., Masluchah, L., & Mufidah, W. (2022). Konsep diri dalam menghadapi quarter life crisis. *IDEA: Jurnal Psikologi*, 6(1), 14-28.
- Lestarina, E., Karimah, H., Febrianti, N., Ranny, R., & Herlina, D. (2017). Perilaku konsumtif di kalangan remaja. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 2(2).
- Marsela, R. D., & Supriatna, M. (2019). Konsep diri: Definisi dan faktor. *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice, and Research*, 3(02), 65-69.
- Nuroniah, L. K. S. (2023). *Pengaruh Konsep Diri Dan Kematangan Emosi Terhadap Perilaku Asertif Pada Remaja di SMPN 7 Kediri* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- Rais, M. R. (2022). Kepercayaan diri (*self confidence*) dan perkembangannya pada remaja. *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 12(1), 40-47.
- Salim, E. F., Mulyani, R. R., & Wae, R. (2025). Pengaruh Self-Concept



- Terhadap Kepercayaan Diri Peserta Didik Fase F. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Pandohop*, 5(1), 44-50.
- Servasia Setia Hati Wehalo. 2022. Pengaruh Ekstrak Daun Dan Akar Alang-Alang Terhadap Pertumbuhan Pakis Sayur (*Diplazium Esculentum*). *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 42-54
- Sri Indah Wahyuni Laia. 2022. Idiomatic Expression In Dangerous Album By Michael Joseph Jackson. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 307-316
- Wau, Christiana Surya W. 2022. students' Difficulties In Writing Definition Paragraph At The Third Semester Students Of English Language Education Study Program Of STKIP Nias Selatan. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 1-9
- Widar W. Maduwu. 2022. Pelayanan Klinik Gloria Dalam Memberikan Layanan Informasi Kesehatan Pasien (Implikasi Layanan Informasi Bimbingan Dan Konseling). *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 55-66
- Widiarti, P. W. (2017). Konsep diri (self concept) dan komunikasi interpersonal dalam pendampingan pada siswa SMP se kota Yogyakarta. *Informasi*, 47(1), 135-148.
- Yusni Lase, & Anita Zagoto. (2024). ANALISIS KESALAHAN PELAFALAN KATA DALAM PROSES PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA OLEH SISWA KELAS VIII-A DI SMP NEGERI 1 IDANOTAE . *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 346-356. <https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1408>

